

## Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar IPA Siswa dengan Metode Discussion Starter Story pada Siswa Kelas V SD 094162 Perdagangan Tahun Ajaran 2018/2019

Alexander Samosir<sup>1</sup>, Diana Siallagan<sup>2</sup>, Nadia Nahda Nasution<sup>3</sup>, Irawati Munthe<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Efarina, Jl. Pendeta J. Wismar Saragih, Bane, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara  
[alexandersamosir123@gmail.com](mailto:alexandersamosir123@gmail.com)

### Abstract

The. This is to find out, whether using the discussion starter story method can increase the creativity of learning science in Class V 094162 Commerce students for the 2018/2019 academic year, and whether using the discussion starter story method can improve students' natural science learning abilities on the subject of logic. This research is Classroom Action Research (PTK) which consists of 3 cycles with 6 meetings while the research instrument used is class action text and class observation. The subjects in this study were 30 students in Class V 094162 Commerce for the 2018/2019 Academic Year, while the object of this study was teaching with the Discussion Starter Story Method. From the results of the study it can be seen an increase in students' creativity and learning abilities in logic material. From the cycle I test, it was obtained from 30 students who reached the level of completeness, only 15 students (50%) and students (50%) did not complete, then increased to 22 students (73,33%) who completed and 8 students 26.67% did not complete in cycle II and students who completed increased again in cycle III to 27 students (90%) while the level of student creativity during the learning process. In progress also experienced an increase from the average student creativity of 15 with very less creativity in the second cycle to 21 in the sufficient creativity category and in the third cycle to 3 4 in the good category, because the classical completeness level had reached 90%, this research stopped in the first cycle. III Thus the research conducted in Class V094162 Commerce for the 2018/2019 Academic Year has proven that there is an increase in creativity and students' natural science learning abilities by using the Discussion Starter Story method on logic material

**Keywords:** Discussion Starter Story Method, Learning Outcomes

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahm, apakah dengan menggunakan metode discussion starter story dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA pada siswa Kelas V 094162 Perdagangan Tahun Ajaran 2018/2019, dan apakah dengan menggunakan metode discussion starter story dapat meningkatkan kemampuan belajar IPA siswa pada pokok bahasan logika Metode yang digunakan dalam pelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus dengan 6 kali pertemuan sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah teks tindakan kelas dan observasi kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kKelas V 094162 Perdagangan Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengajaran dengan Metode Discussion Starter Story. Dari hasil penelitian dapat dilihat peningkatan kreativitas dan kemampuan belajar siswa pada materi logika Dari tes siklus I diperoleh dari 30 siswa yang mencapai tingkat ketuntasan hanya 15 siswa (50%) dan siswa (50%) tidak tuntas, kemudian meningkat menjadi 22 siswa (73,33%) yang tuntas dan 8 siswa 26,67%) tidak tuntas pada siklus II dan siswa yang tuntas meningkat lagi pada siklus III menjadi 27 siswa (90%) Sedangkan tingkat kreativitas siswa pada saat proses pembelajaran. berlangsung juga mengalami peningkatan dari rata-rata kreativitas siswa 15 dengan kategori kreativitas sangat kurang pada siklus II menjadi 21 dengan kategori kreativitas cukup dan pada siklus III menjadi 3 4 dengan kategori baik, karena tingkat ketuntasan klasikal telah mencapai 90% maka penelitian ini berhenti pada siklus III Dengan demikian penelitian yang dilakukan di Kelas V094162 Perdagangan Tahun Ajaran 2018/2019 telah terbukti ada peningkatan kreativitas dan kemampuan belajar IPA siswa dengan menggunakan metode Discussion Starter Story pada materi logika

**Kata Kunci:** Metode Discussion Starter Story, Hasil Belajar

Copyright (c) 2021 Alexander Samosir, Diana Siallagan, Nadia Nahda Nasution, Irawati Munthe

Corresponding author: Alexander Samosir

Email Address: [alexandersamosir123@gmail.com](mailto:alexandersamosir123@gmail.com) (Jl. Pendeta J. Wismar Saragih, Pematang Siantar, Sumut)

Received 24 August 2021, Accepted 30 August 2021, Published 30 August 2021

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan modal jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang demi kelangsungan masa depannya Rakyat Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tuntas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus yang perlu dipersiapkan. Perlu diakui bahwa pendidikan adalah modal besar jangka panjang yang harus disusun, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih banyak kendala dan salah satunya yaitu kualitas pendidikan. Persoalan ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana mesti harus dimulai dalam pemecahannya.

Sehubungan dengan mutu pendidikan khususnya pada jenjang Sekolah atau yang sederajat sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Kita masih perlu meningkatkan prestasi hasil belajar, dimana standar kelulusan yang ditargetkan oleh pemerintah tiap tahunnya selalu bertambah sehingga dikeluhkan oleh para pendidik bahkan oleh orangtua siswa sendiri, karena anak atau siswanya tidak dapat lulus. Hal inilah yang sebenarnya tidak perlu terjadi.

Selain dalam bidang pendidikan secara umum, secara khusus ada sebagian masyarakat yang memperhatikan pengajaran IPA, misalnya banyak orang tua yang kalang kabut jika nilai IPA anaknya jelek, adanya keluhan bahwa IPA masih menjadi momok yang menghantui siswa, selain itu kenyataan menunjukkan bahwa prestasi IPA di Indonesia memang masih sangat rendah (Layyin, 1995: 2).

Selama ini IPA merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan IPA dalam pelaksanaan pendidikan diajarkan di institusi-institusi pendidikan, baik ditingkat SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi khususnya jurusan pendidikan IPA. Salah satu karakteristik IPA adalah mempunyai obyek kajian.

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Apakah dengan menggunakan metode *discussion starter story* dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA pada siswa Kelas V SD N 094162 Perdagangan Tahun Ajaran 2018/2019? 2. Apakah dengan menggunakan metode *discussion starter story* dapat meningkatkan kemampuan belajar IPA siswa pada pokok bahasan morfologi pada siswa Kelas V SD N 094162 Perdagangan Tahun Ajaran 2018/2019.

## **METODE**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 094162 Perdagangan, Kabupaten Simalungun dan dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2018/2019.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Pembahasan yang akan diuraikan adalah berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode Discussion Starter Story (Cerita Pemula Diskusi). Kemudian diteruskan dengan kegiatan refleksi

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan belajar siswa serta untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Discussion Starter Story (Cerita Pemula Diskusi) pada pokok bahasan morfologi. Penyebab rendahnya kemampuan belajar siswa pada pokok bahasan morfologi adalah kurangnya penguasaan terhadap konsep morfologi, untuk mengatasi hal

tersebut maka dilakukan pengajaran dengan menggunakan metode Discussion Starter Story (Cerita Pemula Diskusi)

Berdasarkan hasil observasi dan hasil refleksi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan kemampuan belajar siswa masih sangat rendah Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 1 hanya beberapa siswa saja yang tuntas. Oleh karena itu peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Discussion Starter Story dengan 3 siklus

Dari hasil refleksi pada siklus II peneliti dapat menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas dan kemampuan belajar siswa, hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dan tingkat ketuntasan siswa dari materi morfologi akan tetapi pada siklus II tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih belum tuntas dan masih ada siswa yang kurang partisipasi pada saat proses pembelajaran dengan metode Discussion Starter Story (Cerita Pemula Diskusi). Hal ini disebabkan karena metode ini baru diterapkan dalam pembelajaran oleh guru dan diterima oleh siswa, namun hal ini tidak terlalu mengganggu proses kegiatan pembelajaran. Kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas, hal ini disebabkan guru masih beradaptasi terhadap keadaan siswa kelas Kelas V SD N 094162 Perdagangan

Kemudian penelitian ini dilanjutkan pada siklus III, karena pada siklus II tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih belum tuntas. Ternyata setelah dilaksanakan siklus III nilai siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan dan rata-rata hasil belajar siswa semakin meningkat. Oleh karena itu penelitian ini dihentikan sampai pada siklus III.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Pertama, penguasaan siswa terhadap materi pelajaran morfologi meningkat Hal ini dapat ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan dari hasil evaluasi siswa secara klasikal dari siklus I yang ketuntasannya hanya 50% Namun ketuntasan tersebut meningkat menjadi 73,33% pada siklus II hingga pada siklus III ketuntasan belajar siswa meningkat sampai mencapai 90% Terjadi peningkatan sebesar 23,33% dan siklus I ke siklus II dan 16,67 % dan tes siklus II ke siklus III. Dengan kata lain pada siklus I yang memperoleh ketuntasan belajar hanya berjumlah 15 siswa dari 30 siswa, siklus II berjumlah 22 siswa dan pada siklus III bertambah lagi menjadi 27 siswa. Kedua, tingkat kategori

keaktivitas keseluruhan siswa dari 30 orang siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I hanya mencapai 14 dengan kategori kreativitas sangat kurang, pada siklus II meningkat menjadi 2.1 dengan katekon kreativitas kurang dan pada siklus III meningkat menjadi 3.4 dengari kategori kreativitas baik. Ketiga, selama proses belajar mengajar berlangsung siswa terlihat begitu antusias dalam mengikuti pelajaran. Keempat, penggunaan metode Discussion Starter Story (Cerita Pemula Disk) dalam pembelajaran ternyata dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

## **REFERENSI**

- Calhoun, James E Acocella dan Joan Ross 1990. *Psychology and Adjustment and Human Relationship* New York Mc Graw-Hill
- Corey, Gerald 2005. *Teori dan Praktik Konseling Psikoterapi* Bandung Refika Aditama
- Dewi, Rosmala 2010 *Penelitian Pendidikan Medan Pasca Sarjana* Unimed
- Edy, Wibowo Mungin 2005 *Konseling Perkembangan Kelompok Semarang* UPT UNNES Pres
- Florsheim, P., Tolan, P H, & Gorman-Smith, D. (1996). Family processes and risk for externalized behavior problems among African American and Hispanic boys. *Journal of Counseling and Clinical Psychology*, 64(6), 1222-1230
- French, Astrid. 1998. *Ketrampilan Berkomunikasi antar Pribadi Indonesia* Kentindo Soho.
- Hurlock B, Elizabeth 1980. *Psikologi Perkembangan* Jakarta Erlangga
- Lubis, Namora Lumangga 2011 *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* Jakarta: Pranada Group
- Mc Leod, Jhon. 2006. *Pengantar Konseling Teori dan Studi Kasus* Jakarta Prenada Group
- Natawidjaja, Rochman. 2009 *Konseling Kelompok Konsep Dasar dan Pendekatan* Bandung: Rizqi Press
- Nugroho, Ekobudi Prasetyo 2011 *Perkembangan Peserta Didik Periode SMA*.
- Prayitno. 1998. *Konseling Pancawiskiat Padang Sugiyo*. 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang UNNES Press.
- Sofyan, Willis 2007 *Konseling Individual Teori dan Praktek* Bandung Alfabeta.